



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi dan Surat Kegiatan Penelitian Lapangan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL	
	Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhhs@undiksha.ac.id	
	Nomor Lampiran Hal	: 645/UN48.8.1/PT.01.04/2026 :- : Pengumpulan Data
	Singaraja, 31 Maret 2026	

Kepada Yth. :
1. Kementrian PUPR
2. Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta
3. Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (CKTRP) DKI Jakarta
4. Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) DKI Jakarta
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Proposal/Skripsi, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Ima Anastasya
Nomor Induk Mahasiswa	: 2214111017
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Geografi
Program Studi	: S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dewa Cede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU-ITS No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini bersifat elektronik yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSL.
• BSL ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan aplikasi yang telah terinstal.



Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Lapangan

Judul: Observasi Rembesan Air Laut pada Sea Wall Muara Baru

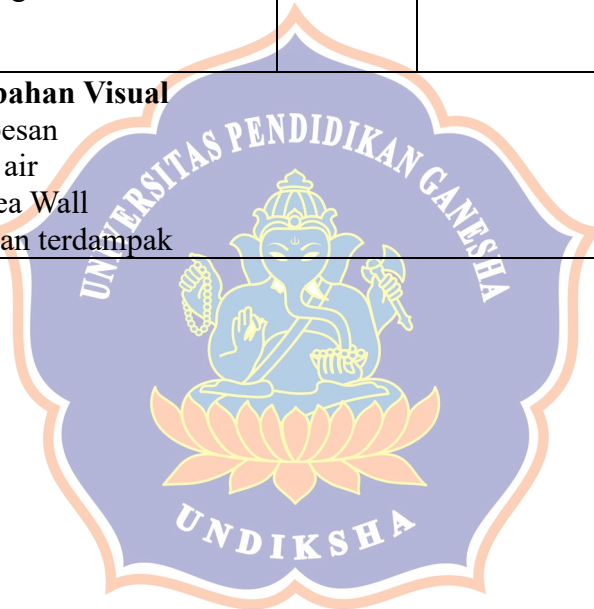
Tanggal Observasi :

Pengamat :

Cuaca :

A. Identifikasi Lokasi		
Komponen	Keterangan	
Kode Titik Observasi		
Koordinat GPS	Lat: Long:	
Segmen Sea Wall	Segmen / total $\pm 2,3$ km	
Kondisi Permukaan Tanggul	Baik / Retak / Bocor / Erosi / Lainnya	
B. Observasi Sebaran Rembesan		
Indikator	Temuan	Satuan / Bukti
Lokasi titik rembesan		Deskripsi
Kedalaman genangan		cm
Luas area basah / genangan		m ²
Frekuensi kejadian (info warga)		kali/bulan
Warna / bau air		Narasi
Vegetasi/permukaan tanah berubah		Foto
C. Faktor yang Memengaruhi Rembesan		
Indikator	Temuan	
Kondisi fisik Sea Wall (retak, keropos, korosi)		
Elevasi mikro lokasi		

Jenis tanah permukaan	Lempung / Pasir / Campuran	
Kondisi pasang saat observasi		
Kondisi drainase	Berfungsi / Tersumbat / Rusak	
D. Dampak Lingkungan		
Jenis Dampak	Temuan	Bukti
Lingkungan (genangan, korosi, perubahan lahan)		Foto
Sosial (akses, mobilitas, aktivitas harian)		Narasi
Ekonomi (kerugian, tambahan biaya)		Narasi
E. Data Tambahan Visual		
1. Titik rembesan		
2. Genangan air		
3. Kondisi Sea Wall		
4. Permukiman terdampak		



Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Lapangan

Fokus Wawancara: Pengalaman, Persepsi, dan Dampak Rembesan Air Laut terhadap Masyarakat dan Lingkungan di Muara Baru, Jakarta Utara.

Identitas Informan (Tidak Dipublikasikan):

- Nama (Opsional) :
- Usia :
- Jenis Kelamin :
- Pekerjaan: :
- Lama Tinggal :
- Hubungan dengan Area Terdampak :

Bagian A: Pertanyaan Pembuka		
No.	Pertanyaan	Jawaban/Respon
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Muara Baru?	
2.	Sehari-harinya biasanya Bapak/Ibu bekerja atau beraktivitas sebagai apa?	
3.	Selama tinggal di sini, apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengalami rembesan air laut di sekitar rumah?	
4.	Bagaimana kondisi fisik Sea Wall di sekitar tempat tinggal/aktivitas Bapak/Ibu/Saudara? Apakah ada retakan, lubang, atau tanda-tanda kerusakan yang terlihat?	
5.	Apakah ada bagian Sea Wall yang menurut Bapak/Ibu/Saudara paling sering mengalami rembesan? Mengapa?	
6.	Bagaimana kondisi air tanah di area ini? Apakah kua Bagaimana kondisi air tanah di area ini? Apakah kualitasnya berubah (misal: menjadi asin/payau)?	
Bagian B: Sebaran Rembesan Air Laut (Variabel 1)		
No	Pertanyaan	Jawaban/Respon

1.	Kalau boleh tahu, rembesan air laut itu biasanya muncul di bagian mana saja, Pak/Bu? Bisa ceritakan lokasinya?	
2.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, seberapa sering rembesan itu muncul? Harian, mingguan, atau hanya saat kondisi tertentu saja?	
3.	Waktu rembesan itu muncul, biasanya airnya mencapai seberapa luas atau seberapa tinggi, ya?	
4.	Apakah rembesan itu muncul saat air laut pasang, saat hujan lebat, atau kombinasi keduanya?	
5.	Apakah lokasi rembesannya berubah-ubah atau tetap di titik yang sama?	
Bagian C : Faktor Penyebab Rembesan (Variabel 2 – DPSIR: Driving Force & Pressure)		
No.	Pertanyaan	Jawaban/Respon
1.	Kalau menurut Bapak/Ibu sendiri, apa yang kira-kira menyebabkan rembesan itu muncul?	
2.	Bagaimana kondisi tanggul (Sea Wall) di sekitar sini yang Bapak/Ibu lihat? Ada retakan, bocor, atau kerusakan lain?	
3.	Saat air laut pasang tinggi, apakah tanggul terlihat kewalahan menahan air?	
4.	Bagaimana kondisi saluran air atau drainase di sekitar sini? Biasanya lancar atau tersumbat?	
5.	Pernahkah Bapak/Ibu melihat petugas memperbaiki tanggul atau melakukan perawatan?	
Bagian D : Dampak Lingkungan dan Sosial (Variabel 3 – DPSIR: State & Impact)		
No.	Pertanyaan	Jawaban/Respon

1.	Kalau rembesan itu muncul, apa yang paling terasa dampaknya bagi keluarga Bapak/Ibu?	
2.	Apakah rembesan menghambat aktivitas sehari-hari? Misalnya jalan jadi licin, susah keluar rumah, atau mengganggu pekerjaan?	
3.	Apakah ada barang-barang, bagian rumah, atau fasilitas umum yang pernah rusak karena genangan rembesan?	
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa rembesan ini memengaruhi pekerjaan atau penghasilan? Bisa ceritakan sedikit?	
5.	Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi lingkungan di sini berubah dibandingkan beberapa tahun lalu?	
Bagian E : Respons, Adaptasi, dan Harapan (DPSIR: Response)		
No.	Pertanyaan	Jawaban/Respon
1.	Biasanya apa yang Bapak/Ibu lakukan kalau rembesan muncul? Misalnya menguras air, meninggikan barang, atau pakai alat tertentu?	
2.	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau pihak lain saat rembesan muncul?	
3.	“Menurut Bapak/Ibu, apakah perbaikan Sea Wall sudah cukup atau masih ada yang perlu diperbaiki?	
4.	Kalau boleh menyampaikan harapan, apa yang Bapak/Ibu ingin pemerintah lakukan untuk mengurangi rembesan di daerah ini?	
Bagian F : Penutup Wawancara		
No.	Pertanyaan	Jawaban/Respon

1.	Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu ceritakan terkait rembesan air laut atau kondisi tanggul?	
2.	Terima kasih banyak, Pak/Bu, atas waktunya. Semua informasi ini sangat membantu penelitian saya.	



Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Lapangan



Gambar 1. Melakukan Wawancara Terhadap Warga Setempat



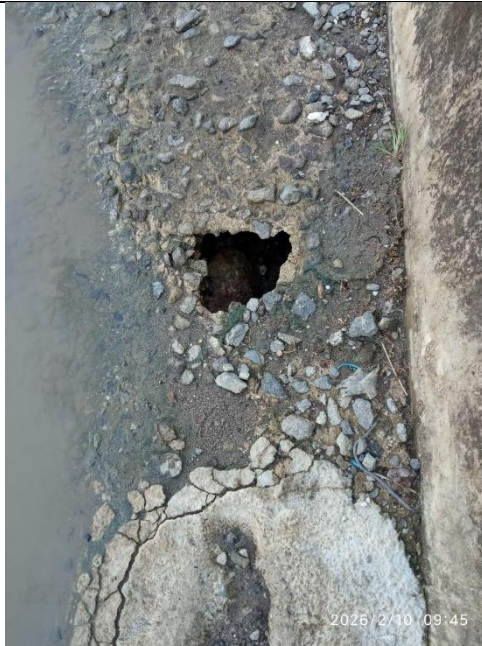
Gambar 2. Kondisi Genangan Tanggul Laut



Gambar 3. Menyusuri seluruh bagian Tanggul Laut



Gambar 4. Kondisi genangan air laut di sekitar Tanggul



Gambar 5. Kenampakan lubang akibat korosi air laut yang terjadi di bagian tanggul



Gambar 6. Menunjukkan aliran rembesan air laut yang berasal dari dari balik tembok yang menghadap ke laut



Gambar 7. Pertumbuhan Koloni Kerang Menempel (*Sessile Fauna*) pada Struktur Tanggul Laut Muara Baru



Gambar 8. Hasil pengujian salinitas air dengan menggunakan alat Refraktometer

RIWAYAT HIDUP



Ima Anastasya lahir di Medan pada hari Sabtu, 14 Februari 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Ibu tunggal yang bernama Rasmi Julita. Penulis adalah warga negara Indonesia yang menganut agama Kristen Protestan serta berdomisili di Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 03 Pademangan Timur Jakarta Utara dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 34 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMK Harapan Mulia pada Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Geografi. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif melatih kemampuan kepemimpinan dan pengalaman praktis. Penulis dipercaya mengemban amanah sebagai Ketua Umum Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FHIS UNDIKSHA periode 2023–2024. Penulis juga meraih predikat Mahasiswa Berprestasi Jurusan Geografi tahun 2022 serta Silver Winner pada Lomba Essay Nasional Synounlogy tahun 2023. Selain itu, penulis menyelesaikan program magang satu semester (Agustus–Desember 2025) di Pokja Operasional Meteorologi, BBMKG Wilayah III Bali, dengan fokus pada pemantauan radar cuaca, penyusunan peringatan dini, serta diseminasi informasi cuaca publik. Pada tahun 2026, Penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Sebaran dan Dampak Rembesan Air Laut pada Sea Wall Muara Baru Jakarta Utara” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi (S.Geo). Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya pada kajian Sistem Informasi Geografis (SIG), mitigasi bencana pesisir, dan tata ruang wilayah pesisir.